

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, P., Mateus, V., Bieuzen, F., Ouedraogo, N., Cisse, F., & Leftheriotis, G. (2013). Calf muscle stimulation with the veinoplus device results in a significant increase in lower limb inflow without generating limb ischemia or pain in patients with peripheral artery disease. *Journal of Vascular Surgery*, 57(3), 714–719. <https://doi.org/10.1016/j.jvs.2012.08.117>
- Alves, D. F. dos S., Almeida, A. O. de, Silva, J. L. G., Morais, F. I., Dantas, S. R. P. E., & Alexandre, N. M. C. (2015). Translation and adaptation of the bates-jensen wound assessment tool for the brazilian culture. *Texto & Contexto - Enfermagem*, 24(3), 826–833. <https://doi.org/10.1590/0104-07072015001990014>
- Amrullah, S. (2017). Pengaruh terapi electrical muscle stimulation (veinoplus arterial) terhadap proses penyembuhan luka pada pasien ulkus kaki diabetik (ukd) di Klinik Kitamura Pontianak.
- Arifin, Z. (2011). Glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Tesis*. Depok. Universitas Indonesia. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282771- T%20Zaenal%20Arifin%20.pdf>
- Artanti, E. R., Nurjannah, I., & Subroto, S. (2018). Validity and reliability of shortened general comfort questionnaire in indonesian version. *Belitung Nursing Journal*, 4(4), 366–372. <https://doi.org/10.33546/bnj.437>
- Ashrafi, M., Alonso-Rasgado, T., Baguneid, M., & Bayat, A. (2017). The efficacy of electrical stimulation in lower extremity cutaneous wound healing: a systematic review. *Experimental Dermatology*, 26(2), 171–178. <https://doi.org/10.1111/exd.13179>
- Ayu, K. (2012). *Perbedaan Intensitas nyeri pada pasien perawatan luka ukus diabetik sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi nafas dalam di RSUD Tugurejo Semarang*.
- Azitha, M., Aprilia, D., & Ilhami, Y. R. (2018). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah puasa pada pasien diabetes melitus yang datang ke poli klinik penyakit dalam rumah sakit m. djamil padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 400. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.893>
- Bulu, A., Wahyuni, T. D., & Sutriningsih, A. (2019). Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II. *Ilmiah Keperawatan*, 4(1), 181–189.
- Chang E, John D, Elliott D., (2009). *Patofisiologi: aplikasi pada praktik keperawatan*. Jakarta: EGC
- Chawla, A., Chawla, R., & Jaggi, S. (2016). Microvascular and macrovascular complications in diabetes mellitus: Distinct or continuum? *Indian J Endocrinol Metab*, 20(4), 546–551.

- Dati, S. A., & Yulistiani, M. (2020). Validitas format pengkajian luka time modifikasi bates-jensen. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 555–566.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/920>
- Dina Astrianai, Maria Komariah, D. A. (2012). Perbedaan tingkat odor yang dipersepsikan mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas padjadjaran angkatan 2007 saat merawat tiga jenis luka kronis. 1–15.
- Doddaiah, S. K., Prakash, B., Subhash Chandra, B. J., Kadkol, P. S., Arun, V., Mohandas, A., Kulkarni, P., & Murthy, M. R. N. (2020). Effectiveness of smartphone-based intervention on the perceptions of type 2 diabetes mellitus patients in Mysuru, Karnataka, India. *Obesity Medicine*, 20(August), 100295. <https://doi.org/10.1016/j.obmed.2020.100295>
- Ekaputra, E. (2013). *Evolusi Manajemen Luka*. Jakarta: Trans Info Media.
- Falanga, V. (2004). The chronic wound: impaired healing and solutions in the context of wound bed preparation. *Blood Cells, Molecules, and Diseases*, 32(1), 88–94.
<https://doi.org/10.1016/j.bcmed.2003.09.020>
- Fauziah, M., & Soniya, F. (2020). Potensi tanaman zigzag sebagai penyembuh luka. *jurnal penelitian perawat profesional*, 2(1), 39–44. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v2i1.41>
- Frykberg, R. G., & Banks, J. (2015). Challenges in the Treatment of Chronic Wounds. *Advances in Wound Care*, 4(9), 560–582. <https://doi.org/10.1089/wound.2015.0635>
- Guo S., & Pietro L. A. (2010). Factors Affecting Wound Healing. *J Dent Res* 89 (3).
- Handayani. (2016). *Studi meta analisis perawatan luka kaki diabetes dengan modern dressing* Luh Titi Handayani.
- Harding, A. H., Day, N. E., Khaw, K. T., Bingham, S., Luben, R., Welsh, A., & Wareham, N. J. (2004). Dietary fat and the risk of clinical type 2 diabetes: the european prospective investigation of cancer-norfolk study. *American Journal of Epidemiology*, 159(1), 73–82.
<https://doi.org/10.1093/aje/kwh004>
- Harris, C., Bates-Jensen, B., Parslow, N., Raizman, R., Singh, M., & Ketchen, R. (2010). Bates-jensen wound assessment tool: pictorial guide validation project. *Journal of Wound, Ostomy and Continence Nursing*, 37(3), 253–259. <https://doi.org/10.1097/WON.0b013e3181d73aab>
- Hastuti, R. T. (2008). Faktor-faktor risiko ulkus diabetik pada penderita diabetes mellitus. Semarang: Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/18866/1/Rini_Tri_Hastuti.pdf.
- Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihavuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>

- Huda, N., Febriyanti, E., & Laura, D. De. (2018). Edukasi Berbasis Nutrisi dan Budaya pada Penderita Luka Kronis. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12307>
- Hunckler, J., & de Mel, A. (2017). A current affair: Electrotherapy in wound healing. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 10, 179–194. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S127207>
- Imelda, S. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, 8(1), 28–39. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.406>
- Impolmudesta., M. (2017). Pengaruh status nutrisi, grade luka dan perawatan luka terhadap proses penyembuhan luka bakar DI Rumah Sakit Umum Kota Medan. <https://library.usu.ac.id>
- Isral, G. N., Afriwardi, A., & Sulastri, D. (2014). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar nitric oxide (no) plasma pada masyarakat di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 173–177. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.77>
- Isseroff, R. R., & Dahle, S. E. (2012). Electrical stimulation therapy and wound healing: where are we now? *advances in wound care*, 1(6), 238–243. <https://doi.org/10.1089/wound.2011.0351>
- Jones, R. E., Foster, D. S., & Longaker, M. T. (2018). Management of chronic wounds - 2018. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 320(14), 1481–1482. <https://doi.org/10.1001/jama.2018.12426>
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan luka kronis dengan modern dressing. *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing*, 42(7), 546–550.
- Kartika, R. W. (2017). Pengelolaan gangren kaki Diabetik. *Continuing Medical Education - Cardiology*, 44(1), 18–22.
- Kluding, P. M., Singleton, J. R., Pasnoor, M., Dimachkie. M. M., Barohn. R. J., Smith. A. G. , Marcus, R. L. (2017). Activity for diabetic polyneuropathy (adapt) : Study design and protocol for a 2-site randomized controlled trial. *Physical Therapy*, 97(1), 20±30. <https://doi:10.2522/ptj.20160200>
- Lintang, A. A., Mutiara, H., Sari, M. I., Muhartono, & Falamy, R. (2020). Hubungan Antara Lama Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Kejadian Peripheral Arterial Disease Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung | Lintang S. | *Jurnal Medula. Jurnal Medula*, 9(2), 379–384.
- Lu, Y., Wang, Y., Zhang, J., Hu, X., Yang, Z., Guo, Y., & Wang, Y. (2019). In-situ doping of a conductive hydrogel with low protein absorption and bacterial adhesion for electrical stimulation of chronic wounds. *Acta Biomaterialia*, 89, 217–226.

<https://doi.org/10.1016/j.actbio.2019.03.018>

- Marissa, N., & Ramadhan, N. (2017). Kejadian ulkus berulang pada pasien diabetes mellitus. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(2), 91–99. <https://doi.org/10.22435/sel.v4i2.1471>
- Mandagi, C. A. F., & Hamel, R. S. (2017). Karakteristik yang berhubungan dengan tingkat nyeri pada pasien fraktur di ruang bedah rumah sakit umum Gmim Bethesda Tomoho.
- Marselin, A., Hartanto, F. A. ., & Utami, M. P. . (2021). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Mix Method. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(2), 51–58. <https://doi.org/10.29313/jiff.v4i2.7961>
- Molnar, J A.(2014).Nutrition and chronic wounds. *Adv Wound Care (New Rochelle)*. Nov 1;3(11):663-681.
- Muhdar, R., Siwu, J., & Katuuk, M. E. (2018). Hubungan Lama Menderita Dan Perawatan Kaki Diabetes Dengan Resiko Ulkus Kaki Diabetik Di Klinik Husada Sario Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 6(2), 1–7.
- Naralia, T. W., & Ariani, Y. (2018). Pengetahuan perawat tentang perawatan luka dengan metode moist wound healing di RSUD H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 75–79. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.38>
- Nim, R. (2019). Pengaruh kenyamanan lingkungan fisik ruang rawat inap kelas iii terhadap kepuasan pasien di rsui kustati surakarta skripsi. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1–46.
- Norviatin, D., & Adiguna, T. Y. (2017). Pengaruh penyuluhan dan pemberian leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu tentang diare pada balita di puskesmas Maja Kabupaten Majalengka. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/tumed/article/download/287/180>
- Notoadmojo. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ose, M. A., Utami, P. A., & Damayanti, A. (2018). Efektivitas perawatan luka teknik balutan wet-dry dan moist wound healing pada penyembuhan ulkus diabetik. *Journal of Borneo Holistic Health*, 1(1), 101–112. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/401/263>
- Ousey, K., & Cook, L. (2012). Wound assessment : made easy university of huddersfield repository. *June*.
- Pattiruhu, I. C. S., Rompas, S., & Simak, V. (2019). Fungsi afektif keluarga dan fungsi sosialisasi keluarga dengan perilaku seksual remaja. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24464>
- Perdanakusuma, D. (2013). Perawatan Ulkus Diabetes. *Universitas Airlangga*, 53(9), 1689–

1699.

- PERKENI. (2019). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia. *Nursing Management, cetak pertama*. <https://doi.org/10.7748/NM.2020.E1928>
- Pesulina, M. (2018). Hubungan status nutrisi (imt) dengan derajat ulkus diabetik di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Putra, J. G. (2017). Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister keperawatan pada program studi magister keperawatan program pascasarjana universitas muhammadiyah yogyakarta. *20151050010*, 1–16.
- Putri, R. N. (2019). Aktivitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati perifer : tinjauan literatur. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, *3*(1), 1–7. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.764>
- Ridwan, M., Sukarni, & Usman. (2017). Analisis faktor-faktor penghambat penyembuhan luka kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak. *Naskah Publikasi*, 1–17.
- Rina, Setyawan, H., Nugroho, H., Hadisaputro, S., Pemayun, T. G. D., & Kesehatan Masyarakat Undip, F. (2016). Faktor-faktor risiko kejadian kaki diabetik pada penderita diabetes melitus tipe 2 (studi kasus kontrol di RSUP dr. M. Djamil Padang). *In JEKK*. *1*(2).
- Ritonga, S. H., Putra, I. B., & Ariani, Y. (2016). Pengaruh madu sebagai topikal terapi terhadap tingkat kenyamanan klien dengan luka kaki diabetik. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, *1*(1), 22–26.
- Rodriguez, P.(2008). Role of oxygen in wound healing. *Dermatol Surg Sep*;34(9) 1159-69.
- Saibi, Y., Romadhon, R., & Nasir, N. M. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, *6*(1), 94–103. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15002>
- Sari, Y. K., Malini, H., & Oktarina, E. (2019). Studi kasus perawatan luka dengan gel aloe vera pada pasien ulkus kaki diabetik. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *8*(4), 320–325. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1124>
- Sari, Y., Saryono, S., Sutrisna, E., & Hartono, H. (2017). A comparative study of the effects of vibration and electrical stimulation therapies on the acceleration of wound healing in diabetic ulcers. *Jurnal Ners*, *12*(2), 253. <https://doi.org/10.20473/jn.v12i2.4460>
- Silalahi, K. I., Munthe, D. S., Suchayo, D., Saragih, N. P., Indonesia, U. P., Agul, S., & Barat, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka dm. *10*(3), 519–526.
- Smeltzer, S.C. Bare, B.G. (2008). Brunner & sudarth's textbook of medical surgical nursing.

12th edition. Philadelphia, Lippincott Raven's Publishers

Sukarni. (2015). Efektivitas penggunaan electrical muscle stimulation (vienoplus arterial) dengan perawatan luka standar terhadap perubahan sirkulasi dan perkembangan luka kaki diabetes. *TESIS*, 2015.

Sukarni, Hikmat, P., & Chandra, I. (2014). Pengaruh penggunaan electrical muscular stimulation (veinoplus arterial) terhadap penyembuhan luka kaki diabetes.

Taylor, C., Lillis, C., & Lemone, P (2008). *Fundamental of nursing*. (5th). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Ud-Din, S., & Bayat, A. (2014). Electrical stimulation and cutaneous wound healing: a review of clinical evidence. *Healthcare*, 2(4), 445–467.
<https://doi.org/10.3390/healthcare2040445>

Wocare. (2019). *Modul pelatihan perawatan luka*. Bogor: Yayasan Wocare Indonesia

Waluyo, S dan Budhi M.P. 2013. *Cek kesehatan anda: pria usia 50 tahun*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yyantri, R. Y. (University O. K. H. S. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan luka perineum melalui media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas di RB Restu Ibu. *Braz Dent J.*, 1, 1–12.

Yeni, R. I. (2017). Application of kathrine kolcaba's comfort theory on children fulfillment of oxygenation need in treatment rooms. *Ejournal.Umm.Ac.Id*, 8, 65–73.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view%0AAPLIKASI>

Yunding, J. (2018). Efek stress terhadap penyembuhan luka dibetik di klinik iwcc majene. *Journal of Health, Education and Literacy*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.31605/j-healt.v1i1.154>

